

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, D. A. (1918). *Design of concrete mixtures*. Bulletin, 1, 2071-1050.
- American Standard Testing and Materials. (1982). *Standard Specification for Concrete Aggregates*. ASTM C33. United States: ASTM.
- Anjani, W. S., & Walujodjati, E. (2022). *Pengaruh Korosi Tulangan Terhadap Panjang Penyaluran pada Beton*. Jurnal Konstruksi, 20(2), 311-320.
- Ariyanto, A. S. (2022). *Korosi pada Baja Tulangan dan Pencegahannya (Studi Kasus Gedung Ruko Yos Sudarso Square Semarang)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 3036-3041.
- ASTM C 127 – 88. *Standard test method for total specific gravity and absorption of coarse aggregate*. American Society for Testing and Material.
- ASTM C 136-95a. (1995). *Standard Test Method for Sieve Analysis of Fine and Coarse Aggregate*. Annual Books of ASTM Standart, United States.
- ASTM C-150, *Standard Specification for Portland Cement*, ASTM International.
- ASTM C29/C29M – 09. *Standard Test Method for Bulk Density (“Unit Weight”) and Voids in Aggregate*. 2010. American Society for Testing and MaterialsInternational, USA.
- ASTM C39/C39M – 14. *Standard Test Method for Compressive Strength of Cylindrical Concrete Specimens*. American Society for Testing and Material
- ASTM International. (1990). ASTM C143. *Standard Test Method for Slump of Hydraulic Cement Concrete*. United States : ASTM : International.
- ASTM, G. 31.-72. (2004). *Standard Practice for Laboratory Immersion Corrosion Testing of Metals*. ASTM International.
- Badan Standar Nasional. 2002. SNI-03-2847-2002. *Tentang Tata Cara Pembuatan Rencana Beton Normal*.

- Badan Standar Nasional. 2004. SNI-15-2049-2004. *Tentang Semen Portland*.
- Badan Standardisasi Nasional. 2013. SNI 03-2847-2013 *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *Standar Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung (SNI 03-2847-2002)*. Jakarta, Indonesia.
- Badan Standardisasi Nasional. (1992). *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. SNI 03-2834-1992. Jakarta: Departamen Pekerjaan Umum
- Balok Beton Bertulang. Media Teknik Sipil Universitas Kristen Petra, 7(1), 150552. *Reinforced Concrete Columns*. Engineering and Technology Journal, 38(11), 1618-1628.
- Bentur, A., Berke, N., & Diamond, S. (1997). *Steel corrosion in concrete: fundamentals and civil engineering practice*. CRC press.
- BSN, 2011, SNI 1974:2011, *Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder*, Badan Standar Nasional, Indonesia.
- BSN, 2017, SNI 2052:2017: *Baja Tulangan Beton*, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1971. *Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971 (PBI 1971)*. Bandung : Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan.
- Fahirah, F., & Fahirah, F. (2007). *Korosi pada beton bertulang dan pencegahannya*. SMARTek, 5(3), 222094.
- Fontana, Mars, 1987, *Corrosion Engineering*, G., 3<sup>rd</sup> edition McGraw-Hill, New York
- Ishak, I. (2021). *Analisis Kegagalan Struktur Beton Akibat Korosi Baja Tulangan*. TERAS JURNAL: Jurnal Teknik Sipil, 1(1).

- Khasibudin, M. R. W., Zulfika, D. N., & Kusbiantoro, R. (2019). *Analisis Laju Korosi Baja Karbon ST 60 Terhadap Larutan Hidrogen Klorida (HCl) dan Larutan Natrium Hidroksida (NaOH)*. *Majamecha*, 1(2), 88-102.
- LAFI, M. K., AL-QURAIISHI, H. U. S. S. E. I. N., & ABDULLAH, K. N. *Effect Of Corrosion Level, Compressive Strength, And Steel Ratio On The Behaviour Of Reinforced Corroded Concrete Columns*.
- Mahardika, B., Pratikno, H., & Ikhwani, H. (2017). *Studi Eksperimen Pengaruh Variasi Inhibitor dan Konsentrasi Inhibitor terhadap Laju Korosi dan Penentuan Efisiensi Inhibisi pada Baja Tulangan Beton ST 42 di Kondisi Lingkungan Laut*. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2).
- Mindess, S., Young, F., & Darwin, D. (2003). *Concrete 2nd editio*. Technical Documents, 585.
- Murdock, L. J., & Brook, K. M. (1979). *Concrete materials and practice (No. Monograph)*.
- Nawy, E.G.,1985, *Beton bertulang suatu pendekatan dasar*, PT.Refika aditama, Bandung
- Radhi, M., Hassan, M. S., & Gorgis, I. N. (2020). *Compressive performance of corroded reinforced concrete columns*. *Engineering and Technology Journal*, 38(11), 1618-1628.
- Rarasati, A. D. (2003). *Pengaruh Penambahan Inhibitor Phospate Dalam Beton Bertulang Mutu K-350 dan ST 37 Terhadap Kekuatan Beton dan Laju Korosi Tulangan*. Skripsi Departemen Sipil Fakultas Teknik, Universitas Indonesia. Depok.
- Sidiq, M. F. (2013). *Analisa korosi dan pengendaliannya*. *Jurnal foundry*, 3(1), 25-30.
- SK SNI T-15-1990-03. *Tata Cara Pembuatan Beton Normal*
- Tjokrodinuljo, K. (1996). *Teknologi beton*.

- Tjokrodimulyo, k., 2007, *Teknologi Beton*, Jurusan Teknik Sipil Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Utomo, B. (2009). *Jenis korosi dan penanggulangannya*. Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan, 6(2), 138-141.
- Wibowo, W., & Gunawan, P. (2009). *Pengaruh Korosi Baja Tulangan Terhadap Kuat Geser Balok Beton Bertulang*. Media Teknik Sipil Universitas Kristen Petra, 7(1), 150552.
- Windisch, A., Nawy, E. G., Chen, S., Liu, J., & Jackson, P. (2010). *Seven Discussions from the January-February 2010 ACI Structural Journal*. Structural Journal, 107(6), 735-748.
- Wiraraja, A. H. (2012). *Studi Laju Korosi Baja SS-316L Terhadap Variasi Konsentrasi Inhibitor Quinoline (C<sub>9</sub>H<sub>7</sub>N) Dan Temperatur Dalam Larutan NaCl* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).